

ABSTRAK

Mega Kartika 1178030110 2021: TRADISI EBEG BANYUMASAN DI DESA BANTAR KECAMATAN WANAREJA KABUPATEN CILACAP

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fakta di masyarakat Desa Bantar Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap yang mempunyai tradisi khas yang dikenal dengan Ebeg Banyumasan. Penamaan Ebeg Banyumasan ini berasal dari daerah Yogyakarta yang dikenal dengan “Jaran Kepang”. Jaran Kepang adalah penamaan dari Bahasa Jawa Ngoko sedangkan Ebeg adalah penamaan dari Bahasa Jawa Ngapak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sejarah Tradisi Ebeg Banyumasan. Selain itu untuk mengetahui proses pertunjukan Tradisi Ebeg Banyumasan. Serta untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat terhadap Tradisi Ebeg Banyumasan.

Langkah-langkah untuk mengetahui sejarah Tradisi Ebeg Banyumasan menggunakan Teori Pendekatan Kritis karya Karl Marx. Selain itu pada proses pertunjukan Tradisi Ebeg Banyumasan menggunakan Teori Fungsional Struktural karya dari Talcott Parson dan Robert K. Merton. Terakhir dalam menganalisis persepsi masyarakat terhadap Tradisi Ebeg Banyumasan Peneliti menggunakan Teori *Sosiological Imagination* karya C. Wright Mills.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Jenis data dalam penelitian ini menggunakan kualitatif. Sedangkan sumber data dari penelitian ini diambil dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan kajian pustaka. Sedangkan teknik analisis data menggunakan deskriptif analitik.

Hasil penelitian menyatakan bahwa Tradisi Ebeg Banyumasan adalah Tradisi yang diciptakan oleh Sunan Kalijaga dan disempurnakan oleh Pangeran Diponegoro. Tradisi ini berasal dari daerah Yogyakarta yang kemudian oleh Pangeran Diponegoro dibawa kewilayah karesidenan Banyumas seperti di Kabupaten Cilacap. Proses pertunjukan Tradisi Ebeg Banyumasan adalah gendingan, pembukaan, pemanggilan Penari Ebeg Banyumasan, menari, istirahat, menari kembali, janturan, dan penyembuhan. Persepsi masyarakat terhadap Tradisi Ebeg Banyumasan adalah mayoritas masyarakat Desa Bantar menyukai adanya Tradisi Ebeg Banyumasan ini. Masyarakat Desa Bantar Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap dari kalangan semua usia memiliki persepsi yang positif terhadap tradisi ini. Sedangkan minoritas dari masyarakat yang kurang menyukai tradisi ini beralasan hanya karena merasa bosan.

Kata Kunci: Tradisi, Ebeg Banyumasan, Desa Bantar Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap